

**STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**ADAPTASI STASIUN TRANSIT TEMANGGUNG DENGAN  
PENDEKATAN KONSERVASI ARSITEKTUR**

**DISUSUN OLEH:  
GATI RIZKI WIDYARTO  
NPM: 180117413**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
TAHUN 2022/2023**

# LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

## ADAPTASI STASIUN TRANSIT TEMANGGUNG DENGAN PENDEKATAN KONSERVASI ARSITEKTUR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**GATI RIZKI WIDYARTO**

**NPM: 180117413**

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam ujian

**STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur

Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. YD. Krismiyanto, M.T. :

(Dosen Pembimbing/Penguji 1)

Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T.

(penguji 2)

Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M. Sc.

(penguji 3)

Yogyakarta, 20 Oktober 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur



(Yusuf Banon Wismarani, S.T., M. Sc.)

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa

### **ADAPTASI STASIUN TRANSIT TEMANGGUNG DENGAN PENDEKATAN KONSERVASI ARSITEKTUR**

Benar benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam laporan akhir ini dalam catatan perut / catatan kaki / daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari laporan akhir ini, maka saya siap diberikan sanksi yang sesuai dengan kebijakan dari Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Temanggung, 19 Desember 2021

Yang menyatakan,



(Gati Rizki Widyarto)

## ABSTRAK

Temanggung merupakan sebuah kota kecil di Jawa Tengah dengan berbagai macam latar belakang budaya. Banyak sekali peninggalan-peninggalan sejarah yang terbengkalai bahkan rusak dan tidak berfungsi kembali, salah satunya adalah Stasiun Kereta Temanggung yang terletak di Banyuurip Temanggung. Bangunan ini tadinya berfungsi sebagai stasiun kereta, kemudian pada 1973 stasiun ini berhenti beroperasi dan dialih-fungsikan menjadi gedung juang (gedung konverensi) oleh purnawirawan hingga tahun 2017 kemudian kini tidak digunakan kembali dan bisa dikatakan terbengkalai. Stasiun Temanggung dibangun pada tahun 1907 oleh Nederlands-Indische Spoorweg Maatschappij (NIS), perusahaan kereta api Hindia Belanda untuk melayani penumpang dan juga komoditas tembakau dengan 3 jalur rel kereta api. Stasiun ini tadinya merupakan stasiun besar yang menghubungkan Stasiun Secang dengan Stasiun Parakan.

Temanggung sendiri merupakan tujuan destinasi wisata baik wisata alam, budaya, maupun religi yang terletak di tengah-tengah Provinsi Jawa Tengah dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Magelang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Kendal, dan Kabupaten Wonosobo. Letaknya yang berada di tengah-tengah menjadikan Temanggung sebagai daerah yang sering dilewati wisatawan baik dari luar Provinsi Jawa Tengah maupun dari kabupaten-kabupaten di sekitarnya. Kondisi iklim yang nyaman ditambah budaya lokal yang masih kental menjadi daya tarik tersendiri.

Temanggung memiliki beragam jenis peninggalan sejarah mulai zaman kerajaan Hindu-Buddha, masa kerajaan Islam, hingga masa kolonialisme. Beragam bentuk peninggalan juga masih terawat seperti candi-candi, petilasan, dan bangunan-bangunan zaman penjajahan. Stasiun Temanggung menjadi salah satu peninggalan era kolonialisme yang hingga kini masih berdiri dan masih digunakan untuk kantor koperasi.

Dengan direkondisinya Stasiun Transit Temanggung menjadi sebuah museum sejarah, diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat dan mampu menyimpan memori bersejarah dari Kabupaten Temanggung.

# Daftar Isi

<b>BAB 1</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	8
1.1	Latar Belakang	8
1.1.1	Latar Belakang Pengadaan Proyek	8
1.1.2	Latar belakang Permasalahan	10
1.2	Perumusan Masalah	11
1.3	Tujuan dan Sasaran	11
1.3.1	Tujuan	11
1.3.2	Sasaran	11
1.4	Lingkup Studi	12
1.4.1	Lingkup Substansial	12
1.4.2	Lingkup Spasial	12
1.4.3	Lingkup Temporal	12
1.5	Metode Studi	12
1.5.1	Pola Prosedural	12
1.5.2	Metode Analisis Data	13
1.5.3	Metode Penarikan Kesimpulan	13
1.5.4	Sistematika Penulisan	14
<b>BAB 2</b>	<b>TINJAUAN UMUM PROYEK DAN LOKASI</b>	15
2.1	Tinjauan Objek dan Konteks	15
2.1.1	Pengertian dan Fungsi Cagar Budaya	15
2.1.2	Pengertian Bangunan Cagar Budaya	15
2.1.3	Definisi Museum	16
2.1.4	Jenis dan Klasifikasi Museum	16
2.1.5	Fungsi dan Jenis Kegiatan	17
2.1.6	Pengertian, Tujuan, Tahapan, dan Standar Redesain	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2	Tinjauan Lokasi Proyek	19
2.2.1	Letak Geografi	19
2.2.2	Sejarah Stasiun Temanggung	20
2.2.3	Kondisi Klimatologis	20
2.2.4	Kondisi Geologi	21
2.2.5	Kondisi Sarana dan Prasarana	21
2.2.6	Kondisi Kependudukan	21

<b>BAB 3</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	23
3.1	Landasan Teori Arsitektur Edukatif dan Rekreatif	23
3.1.1	Bangunan Edukatif	23
3.1.2	Bangunan Rekreatif	23
3.2	Landasan Tata Ruang Dalam dan Ruang Luar	23
3.2.1	Pengertian Tata Ruang	23
3.2.2	Teori Ruang Dalam	23
3.2.3	Batas Ruang Dalam	24
3.2.4	Teori Ruang Luar	24
3.2.5	Batas Ruang Luar	24
3.3	Landasan Teori Arsitektur Kolonial	24
3.3.1	Ciri-ciri Arsitektur Kolonial	24
3.4	Tinjauan Ketentuan Pendekatan	25
3.4.1	Prinsip-prinsip Pelestarian Bangunan Cagar Budaya	25
<b>BAB 4</b>	<b>METODE DAN ANALISA</b>	26
4.1	Diagram Metode Pemecehan Masalah	26
4.2	Analisis Programatis	27
4.2.1	Analisis Sasaran Pengguna	27
4.2.2	Analisis Kegiatan Pengguna	27
4.2.3	Analisis Kebutuhan Ruang	27
4.3	Analisis Eksisting	28
4.3.1	Batas dan Dimensi Tapak	28
4.3.2	Kondisi Topografi	28
4.3.3	Analisis Kebisingan	29
4.3.4	Sirkulasi	30
4.4	Analisis Penekanan Desain	30
4.4.1	Tata Ruang Luar Stasiun Temanggung	30
4.4.2	Tata Ruang Dalam Stasiun Temanggung	31
4.4.3	Tampilan Fasad Stasiun Temanggung (Arsitektur Kolonial)	31
<b>BAB 5</b>	<b>KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>	33
5.1	Diagram Metode Konsep	33
5.2	Konsep Perancangan dan Perencanaan	33
5.2.1	Konsep Perancangan Tapak	34
5.2.2	Konsep Pola Ruang	34
5.2.3	Konsep Sirkulasi	34

5.2.4 Konsep Pencahayaan.....	34
5.2.5 Konsep Penghawaan .....	35
5.2.6 Konsep Pemilihan Warna dan Material .....	35

